

Perancangan dan Pengembangan Video Profile SD di Sekolah SD Charitas Batam

Kellie Leslie¹, Indasari Deu²

^{1,2}Sistem Informasi, Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: 2131030.kellie@uib.edu , indasari.deu@uib.ac.id

Abstrak

Sekolah SD Charitas Batam merupakan sekolah dasar terakreditasi nilai A yang berlokasi di Kota Batam, Kepulauan Riau, didirikan pada tahun 2001 dengan visi mewujudkan komunitas pendidikan yang transformatif, bersaudara dan cinta kasih. Salah satu permasalahan yang dihadapi SD Charitas Batam adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap keberadaan Sekolah SD Charitas Batam. Upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dengan cara merancang media promosi berupa video profil. Metode perancangan video profil menggunakan model pengembangan MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*) dengan perangkat lunak *editing* Adobe Premiere Pro dan Capcut. Diharapkan dengan adanya implementasi perancangan video profil, Sekolah SD Charitas Batam akan semakin dikenal oleh masyarakat.

Kata Kunci : Sekolah, Promosi, Video Profil, Metode MDLC

Abstract

SD Charitas Batam is an A accredited primary school located in Batam City, Riau Islands, established in 2001 with the vision of realising a transformative, caring and loving educational community. One of the problems faced by SD Charitas Batam is the low public awareness of the existence of SD Charitas Batam. Efforts to increase public awareness by designing promotional media in the form of profile video. The profile video designing approach utilises the MDLC (Multimedia Development Life Cycle) development model using editing software Adobe Premiere Pro and Capcut. Hopefully that with the implementation of profile video, SD Charitas Batam will be better known by the public.

Keywords: *School, Promotion, Profile Video, MDLC Method*

Pendahuluan

Era globalisasi 4.0 telah membawa perubahan pada sebagian besar bidang kehidupan dan kebutuhan manusia [1]. Seiring berjalannya waktu, kemajuan teknologi terus berkembang, kebutuhan manusia mulai dari teknologi pertanian, teknologi industri, hingga teknologi informasi dan komunikasi juga ikut berkembang [2]. Perubahan dan kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak positif dalam hal keteraksesan informasi, kualitas pembelajaran, dan keadilan sosial [3]. Salah satu bidang teknologi informasi dan komunikasi yang mengalami perubahan signifikan adalah bidang promosi.

Dengan munculnya era informasi berbasis internet, lembaga instansi pendidikan harus mencari cara baru untuk memperkenalkan dan mempromosikan kepada masyarakat. Terdapat berbagai macam media yang dapat digunakan untuk mempromosikan dan menyampaikan informasi, media promosi yang dinilai cukup efektif adalah video [4]. Penggunaan media promosi dalam bentuk video profil dianggap efektif dalam mempromosikan perusahaan, produk, bahkan potensi suatu wilayah [5].

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti berhasil mengimplementasikan rancangan video profil dengan menggunakan model pengembangan MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*) di Sekolah SMA Tenera [6] dan di Laboratorium Klinik Osmaro menggunakan model pengembangan

ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implement, dan Evaluate*) [7]. Penelitian ini menghasilkan luaran berupa video profil dengan menerapkan model pengembangan yang berbeda.

SD Charitas Batam merupakan sekolah dasar terakreditasi nilai A, dengan visi mewujudkan komunitas pendidikan yang transformatif, bersaudara dan cinta kasih. SD Charitas Batam berlokasi di Kota Batam, Kepulauan Riau yang didirikan pada tahun 2001 dan menjalankan kegiatannya dibawah pengawasan Yayasan Pendidikan Charitas.

Salah satu permasalahan yang dihadapi SD Charitas Batam adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap keberadaan Sekolah SD Charitas Batam. Untuk meningkatkan promosi di media sosial, Sekolah SD Charitas Batam bekerjasama dengan Universitas Internasional Batam dalam perancangan dan pengembangan video profil di Sekolah SD Charitas Batam.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model pengembangan MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*) dengan perangkat lunak *editing* yaitu Adobe Premiere Pro 2020 dan Capcut. Penulis melakukan kegiatan perancangan video profil, dalam bentuk visual yang menarik dan informatif, dengan harapan dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Diharapkan dengan adanya implementasi perancangan video profil, Sekolah SD Charitas Batam lebih dikenal oleh masyarakat.

Gambar 1.
Sekolah SD Charitas Batam



Sumber : Penulis

Literature Review

Promosi

Promosi adalah salah satu bentuk komunikasi antara pemilik usaha dengan konsumen yang berfungsi mempengaruhi dan mengubah sikap konsumen dalam membeli dan menggunakan produk [8], [9]. Pada dasarnya promosi merupakan suatu sarana penyampaian dan pemberian informasi mengenai keberadaan suatu produk. Promosi digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan menghasilkan transaksi yang menguntungkan melalui komunikasi [10].

Dengan berkembangnya teknologi, promosi dapat dilakukan di berbagai media sosial seperti *Twitter*, *Instagram*, *Facebook*, *Youtube* dan aplikasi lainnya. Ketika melakukan promosi harus memperhatikan target audiens yang ingin dijangkau, tempat atau media pemasaran, dan cara pengaturan konten [11]. Dengan dilakukannya promosi akan menimbulkan ketertarikan masyarakat untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai produk tersebut dan melakukan transaksi pembelian.

Multimedia

Multimedia adalah gabungan berbagai media dalam bentuk gambar, video, grafik ataupun audio yang dapat dimanipulasi sesuai keinginan pengguna [12]. Multimedia juga berarti sebagai sarana penyampaian informasi dalam berbagai bentuk, baik video maupun audio [13]. Dengan adanya bantuan multimedia, penyampaian informasi dalam media promosi meningkat secara visual.

Video Profil

Video profil adalah suatu bentuk konten yang mengandung elemen visual baik secara gambaran ataupun audio yang dibuat untuk menjelaskan produk atau jasa yang telah disediakan oleh suatu perusahaan [14]. Pada umumnya video profil berisi data-data mengenai identitas suatu lembaga, perusahaan atau organisasi. Fungsi video profil adalah untuk memperkenalkan kepada masyarakat mengenai barang atau jasa yang ditawarkan serta memberikan kemudahan visual dalam menyampaikan informasi [15].

Video Profil sebagai Media Promosi

Media promosi, disebut juga media periklanan, adalah salah satu bentuk komunikasi pemasaran yang menyampaikan pesan sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat [16]. Video profil menjadi salah satu media promosi suatu produk atau layanan yang ditawarkan [17]. Media promosi dalam bentuk video profil banyak dilakukan di *platform* media *online* sehingga jangkauan audiens yang dicapai juga lebih besar.

Storyboard

Storyboard adalah papan cerita atau rangkaian gambar sketsa

yang memuat alur suatu cerita [18]. Penggunaan storyboard biasa digunakan dalam proses pembuatan sebuah film. Storyboard ini pada hakikatnya merupakan wadah atau jembatan untuk mempermudah proses pembuatan film dari segi waktu, alur kerja dan penanganannya [19].

Adobe Premiere Pro

Adobe Premiere Pro adalah perangkat lunak yang khusus digunakan untuk menyatukan gambar, video dan audio dan biasa digunakan oleh rumah-rumah produksi, televisi dan praktisi di bidangnya [20]. *Adobe Premiere Pro* menyediakan 45 efek video dan 12 efek audio yang digunakan untuk mengubah pola tampilan serta menambah animasi sesuai keinginan editor [21].

Capcut

Capcut adalah perangkat lunak pengolah video yang memiliki kelengkapan fasilitas yang dapat digunakan untuk mengedit berbagai jenis video atau video pembelajaran [22]. Aplikasi *Capcut* banyak digunakan oleh pengguna karena selain gratis, aplikasi ini juga memiliki fitur tampilan yang mudah dipahami oleh pemula [23].

Metode

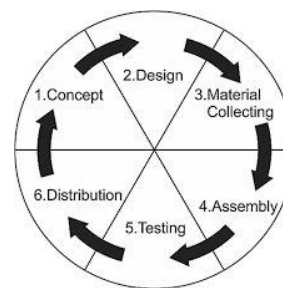
A. Teknik Pengumpulan Data

Metodologi perancangan video profil menggunakan model pengembangan MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*). Model pengembangan MDLC dilakukan berdasarkan enam tahap pengembangan secara berurutan yaitu *Concept* (Konsep), *Design* (Desain),

Material Collecting (Pengumpulan Materi), *Assembly* (Pembuatan), *Testing* (Percobaan) dan *Distribution* (Distribusi). Penerapan model pengembangan MDLC agar produk yang dirancang memenuhi kebutuhan fungsional calon pengguna [24].

Gambar 2.

Metode MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*)



Concept (Konsep)

Tahap *concept* diawali dengan pengumpulan informasi mengenai identitas mitra. Pengumpulan informasi diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan berkunjung langsung ke sekolah bertemu bersama ibu Yuliana Tri Suwasti Sr.M. Atanasia FCh, selaku kepala sekolah SD Charitas Batam.

Dari hasil observasi dan wawancara, perancangan konten video profil berupa sambutan kepala sekolah, gedung sekolah, fasilitas sekolah, kegiatan ekstrakurikuler beserta harapan kepala sekolah.

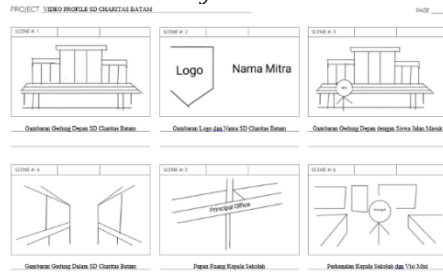
Design (Desain)

Dalam tahap *design*, penulis merancang *storyboard* sesuai perancangan konten dari hasil observasi dan wawancara sebelumnya. *Storyboard* digambar menggunakan aplikasi Notes dan disusun menggunakan *Microsoft Word*. Berikut gambaran *storyboard*

yang telah dirancang seperti terlihat pada gambar 3, 4, 5 dan 6.

Gambar 3.

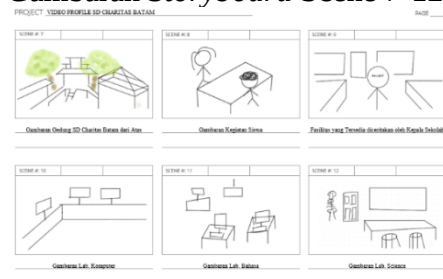
Gambaran *Storyboard* Scene 1-6



Sumber : Penulis

Gambar 4.

Gambaran *Storyboard* Scene 7-12



Sumber : Penulis

Gambar 5.

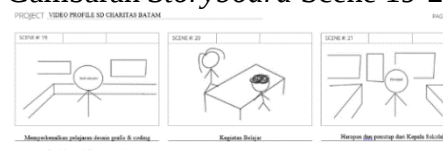
Gambaran *Storyboard* Scene 13-18



Sumber : Penulis

Gambar 6.

Gambaran *Storyboard* Scene 19-21



Sumber : Penulis

Material Collecting (Pengumpulan Materi)

Pada tahap *material collecting* dilakukan pengumpulan bahan multimedia. Pengambilan video dan foto dilakukan di SD Charitas Batam menggunakan kamera dan ponsel merek Poco M3 kemudian dilanjutkan dengan pemindahan data ke *Google Drive*. Perekaman video dan fotografi dilakukan sesuai dengan desain *storyboard* yang telah dibuat.

SD Charitas Batam juga menyediakan beberapa rekaman video dan foto dari kegiatan sebelumnya sebagai bahan pendukung dalam proses editing. Audio berupa *background sound* diambil dari sumber internet yang bebas dari *copyright*.

Assembly (Pembuatan)

Tahap *assembly* dilakukan dengan melanjutkan proses perancangan sebelumnya yakni melakukan tahap editing. Tahap penyortiran dan pemilihan data dilakukan terlebih dahulu, kemudian hasil penyortiran disusun ke dalam satu *folder*. Penyusunan video dilakukan dengan mengacu pada *storyboard*.

Footage video kemudian melalui proses *color grading* dan *cutting* menggunakan aplikasi CapCut seperti terlihat pada gambar 7. *Color grading* adalah metode pengaturan warna untuk menyesuaikan dan menentukan keseimbangan warna serta tingkat kecerahan untuk mencapai tampilan gambar yang diinginkan [25]. *Cutting* adalah pemotongan beberapa bagian atau *scene* yang tidak diperlukan. Penulis melakukan pengeditan warna

dasar. Kemudian penulis melakukan tahap ekspor atau *rendering*.

Gambar 7.

Proses *Color Grading* dan *Cutting* pada Aplikasi *Capcut*

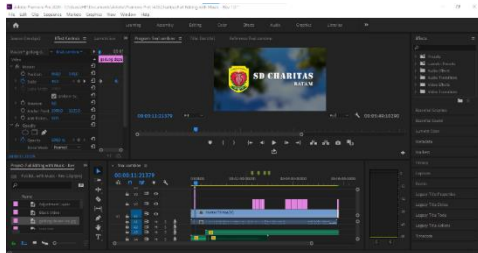


Sumber : Penulis

Penulis kemudian melanjutkan dengan menggabungkan hasil video yang telah melalui proses *color grading* dan *cutting*. Untuk meningkatkan visual video, penulis menambahkan animasi dan teks serta memainkan pengaturan *effect control* pada fitur *position*, *scale* dan *opacity*. *Position* merupakan fungsi terkait posisi, *scale* merupakan fungsi terkait ukuran (besar atau kecil) dan *opacity* merupakan fungsi terkait tingkat transparansi. Penginputan *background music* dilakukan setelah semua pengeditan sudah siap. Audio berupa *background music* melalui proses *cutting* sesuai durasi video. Kemudian penulis melakukan tahap ekspor atau *rendering*.

Gambar 8.

Proses *Editing* pada Aplikasi *Adobe Premiere Pro 2020*



Sumber : Penulis

Testing (Percobaan)

Tahap *testing* dilakukan setelah video profil selesai edit. Video yang telah selesai edit kemudian dikirim ke ibu Yuliana Tri Suwasti Sr.M. Atanasia FCh, selaku kepala sekolah SD Charitas Batam, melalui tautan link *google drive*. Tahap *testing* dilakukan untuk pengecekan apakah video tersebut sudah memenuhi kebutuhan dan kriteria SD Charitas Batam.

Distribution (Distribusi)

Pada tahap *distribution*, setelah proses revisi dan pengecekan selesai dilakukan, penulis melakukan serah terima proyek berupa video profil dan dilanjutkan dengan pengunggahan ke Youtube channel SD Charitas Batam.

Pembahasan

A. Perancangan Luaran Kegiatan

Hasil luaran kegiatan yang dirancang berupa sebuah video profil yang berdurasi 5 menit 49 detik dalam format file MP4 dengan ukuran video 1920x1080. Berikut merupakan beberapa hasil perancangan yang telah dilakukan.

Scene 1 merupakan scene pembuka dengan latar belakang gedung depan Sekolah SD Charitas Batam diringi dengan *background music*. Scene di *shoot* dari *angle* bawah ke atas dengan menambahkan efek blur kemudian diakhiri dengan munculnya logo Sekolah SD Charitas Batam sebagai identitas mitra seperti terlihat pada gambar 9. Scene pembuka berdurasi 10 detik (00.00 – 00.10).

Gambar 9.

Scene 1 Pembuka



Sumber : Penulis

Scene 2 berisi *footage* gambaran gedung Sekolah SD Charitas Batam dengan mencantumkan beberapa *footage* siswa-siswi masuk sekolah. *Footage* gambaran gedung berupa gambaran gedung depan sekolah, lorong menuju lantai atas, dan gedung dalam sekolah. Scene ini tidak terdapat dialog melainkan diiringi dengan *background sound*. Scene 2 berdurasi 26 detik (00.11 – 00.37).

Berikut merupakan gambaran *footage* gedung depan Sekolah SD Charitas Batam yang di *shoot* dari *angle* bawah dengan posisi kamera dalam keadaan tidak bergerak seperti terlihat pada gambar 10.

Gambar 10.

Scene 2 Gedung Depan SD Charitas Batam



Sumber : Penulis

Berikut merupakan gambaran *footage* lorong menuju lantai atas, dimana ruang kelas berada, yang di *shoot* dari *angle* kiri ke kanan seperti terlihat dalam gambar 11.

Gambar 11.

Scene 2 Lorong Menuju Lantai Atas



Sumber : Penulis

Berikut merupakan gambaran *footage* gedung dalam Sekolah SD Charitas Batam yang di *shoot* dari *angle* atas ke bawah seperti terlihat dalam gambar 12.

Gambar 12.

Scene 2 Gedung Dalam SD Charitas Batam



Sumber : Penulis

Scene 3 berisi *footage* pengenalan kepala sekolah, visi misi, dan alamat sekolah dengan mencantumkan beberapa *footage* kegiatan siswa-siswi dan suasana belajar di kelas. Scene ini berisi penjelasan dari kepala sekolah seperti terlihat pada gambar 13, dan juga diiringi dengan *background sound*.

Scene 3 berdurasi 1 menit 29 detik (00.44 – 02.13).

Gambar 13.

Scene 3 Sambutan dan Penjelasan Visi Misi dari Kepala Sekolah



Sumber : Penulis

Scene 4 berisi *footage* gambaran fasilitas yang tersedia di Sekolah SD Charitas Batam. Scene berisi dialog singkat dari kepala sekolah dengan menyebutkan masing-masing fasilitas tersebut. Fasilitas sekolah berupa laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium ipa dan perpustakaan. Scene 4 berdurasi 39 detik (02.14 – 02.53).

Berikut merupakan *footage* gambaran fasilitas yang tersedia di Sekolah SD Charitas Batam seperti terlihat pada gambar 14, 15, 16 dan 17.

Gambar 14.

Scene 4 Fasilitas Laboratorium Komputer



Sumber : Penulis

Gambar 15.

Scene 4 Fasilitas Laboratorium Bahasa



Sumber : Penulis

Gambar 16.

Scene 4 Fasilitas Laboratorium IPA



Sumber : Penulis

Gambar 17.

Scene 4 Fasilitas Perpustakaan



Sumber : Penulis

Scene 5 berisi *footage* penjelasan kepala sekolah mengenai ekstrakurikuler akademik dan non-akademik yang tersedia di Sekolah SD Charitas Batam. Pada akhir dialog memuat beberapa *footage* ekstrakurikuler berupa klub ipa, menari, gitar dan angklung. Scene 5

berdurasi 1 menit 40 detik (02.54 – 04.34).

Berikut merupakan beberapa *footage* gambaran ekstrakurikuler yang tersedia di Sekolah SD Charitas Batam seperti terlihat pada gambar 18, 19, 20 dan 21.

Gambar 18.

Scene 5 Klub IPA



Sumber : Penulis

Gambar 19.

Scene 5 Ekstrakurikuler Menari



Sumber : Penulis

Gambar 20.

Scene 5 Ekstrakurikuler Gitar



Sumber : Penulis

Gambar 21.

Scene 5 Ekstrakurikuler Angklung



Sumber : Penulis

Scene 6 berisi *footage* penjelasan dari salah satu guru di Sekolah SD Charitas Batam seperti terlihat pada gambar 22. *Footage* menjelaskan pembelajaran ilmu komputer dengan mencantumkan beberapa scene aktivitas belajar siswa-siswi. Scene 6 berdurasi 50 detik (04.35 – 05.25).

Gambar 22.

Scene 6 Penjelasan Mata Kuliah Ilmu Komputer dengan Guru yang Mengajar



Sumber : Penulis

Scene 7 merupakan scene penutup berisi harapan kepala sekolah, seperti terlihat pada gambar 23, dengan diringi dengan *background music*. Scene 7 berdurasi 23 detik (05.26 – 05.49).

Gambar 23.

Scene 7 Penutup



Sumber : Penulis

B. Proses Implementasi Luaran

Setelah proyek selesai dirancang, penulis melakukan implementasi luaran berupa penyerahan serah terima proyek setelah pengecekan dan revisi telah selesai dilakukan sesuai permintaan ibu Yuliana Tri Suwasti Sr.M. Atanasia FCh seperti terlihat pada gambar 24. Luaran berupa sebuah video profil. Penyerahan luaran dilakukan dengan berkunjung ke SD Charitas Batam. Penulis juga membagikan tautan link yang mengarah ke *google drive* agar mitra dapat menyimpan luaran tersebut. Penulis kemudian melanjutkan kegiatan PKM dengan menulis laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Gambar 24.

Dokumentasi Serah Terima Proyek dengan Kepala Sekolah



Sumber : Penulis

C. Kondisi Setelah Implementasi

Video profil Sekolah SD Charitas Batam telah berhasil dipublikasikan di media Youtube seperti terlihat pada gambar 25. Setelah pengunggahan ke *Youtube*, penulis mendapatkan beberapa hasil analisis.

Gambar 25.

Hasil Publikasi Youtube

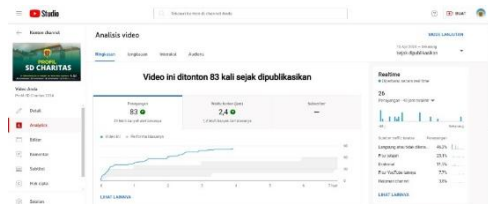


Sumber : Penulis

Hasil *viewers* dari video profil setelah pengunggahan selama 48 jam mencapai *views* sebesar 83 penonton serta jumlah *like* mencapai sebesar 18. Dalam analisis ringkasan video, seperti yang ditunjukkan pada gambar 26, terdapat pembaruan secara *realtime* dimana sumber *traffic* teratas ditempati oleh *traffic* Langsung atau tidak diketahui memperoleh sebesar 46,2%, Fitur jelajah sebesar 23,1%, Eksternal sebesar 11,5%, Fitur Youtube lainnya sebesar 7,7%, dan Halaman channel sebesar 3,8%.

Gambar 26.

Analisis Ringkasan Video pada Youtube

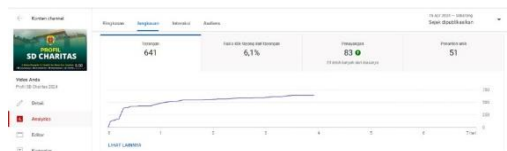


Sumber : Penulis

Pada bagian analisis jangkauan video seperti terlihat pada gambar 27, tayangan selama 48 jam telah mencapai 641 dengan rasio klik dari tayangan mencapai sebesar 6,1% serta mendapatkan penonton unik sebesar 51 penonton.

Gambar 27.

Analisis Jangkauan Video pada Youtube



Sumber : Penulis

Simpulan

Sekolah SD Charitas Batam merupakan sekolah dasar terakreditasi A yang berdiri pada tahun 2001 dan menjalankan kegiatannya dibawah pengawasan Yayasan Pendidikan Charitas. Salah satu permasalahan yang dihadapi SD Charitas Batam adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap keberadaan SD Charitas Batam. Untuk meningkatkan promosi di media sosial, Sekolah SD Charitas Batam bekerjasama dengan Universitas Internasional Batam dalam perancangan dan

pengembangan video profil di Sekolah SD Charitas Batam.

Hasil implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah diselenggarakan di Sekolah SD Charitas Batam dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perancangan video profil telah berhasil dirancang menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) dengan perangkat lunak editing yang digunakan yaitu Adobe Premiere Pro 2020 dan CapCut.
2. Video profil telah berhasil diunggah di Youtube channel Sekolah SD Charitas Batam dengan [link https://youtu.be/7ED80HXBpQ4?si=h5-ulJVR1Swv8hDC](https://youtu.be/7ED80HXBpQ4?si=h5-ulJVR1Swv8hDC) yang berisi informasi umum untuk memperkenalkan Sekolah SD Charitas Batam kepada masyarakat.
3. Pengunggahan video ke Youtube selama 48 jam telah mencapai views sebesar 83 penonton dan jumlah *like* sebesar 18 dengan sumber *traffic* teratas ditempati oleh *traffic* Langsung atau tidak diketahui sebesar 46,2%.
4. Pengunggahan video ke Youtube selama 48 jam memperoleh jangkauan tayangan sebesar 641 dengan rasio klik dari tayangan 6,1% serta mendapatkan penonton unik sebesar 51 penonton.

Beberapa saran yang dapat penulis berikan setelah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat di Sekolah SD Charitas Batam sebagai berikut:

1. Diharapkan Mitra dapat aktif tidak hanya di media Youtube tetapi juga di media sosial lainnya untuk menjangkau audiens yang lebih luas.
2. Diharapkan Mitra dapat konsisten aktif dalam pembaruan video di media Youtube ataupun media sosial lain untuk mempertahankan dan meningkatkan keminatan masyarakat khusus para orang tua siswa sehingga orang tua berminat untuk mendaftarkan anaknya di Sekolah SD Charitas Batam.
3. Untuk pengabdian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pembaruan video kegiatan yang diselenggarakan seperti study tour, retreat, dan lain-lain dalam Youtube ataupun sosial media lainnya untuk meningkatkan ketertarikan masyarakat.

Daftar Pustaka

- [1] A. M. Rohmy, T. Suratman, and A. I. Nihayaty, "UU ITE Dalam Perspektif Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi," *Dakwatuna J. Dakwah dan Komun. Islam*, vol. 7, no. 2, p. 309, 2021, doi: <https://doi.org/10.54471/dakwatuna.v7i2.1202>.
- [2] M. Danuri, "Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital," *Infokam*, vol. XV, no. II, pp. 116–123, 2019, [Online]. Available: <http://amikjtc.com/jurnal/index.php/jurnal/article/view/178>
- [3] M. T. Hidayatullah, M. Asbari, M. I. Ibrahim, and A. H. H. Faidz, "Urgensi Aplikasi Teknologi dalam Pendidikan di Indonesia," *J. Inf. Syst. Manag.*, vol. 2, no. 6, pp. 70–73, 2023, doi: <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.785>.
- [4] R. Ladistin, T. H. Erwin, and C. B. Septyandi, "Perancangan Cinematic Video Profil Sebagai Media Promosi Destinasi Wisata Kampung Adat Cireundeu," *Pros. Ind. Res. Work. Natl. Semin.*, vol. 13, no. 01, pp. 1373–1378, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/4294>
- [5] Fahru Nurosyid *et al.*, "Pembuatan Video Profil Sebagai Media Promosi Potensi Desa Jeruk," *J. Masy. Madani Indones.*, vol. 1, no. 3, pp. 215–221, 2022, doi: [10.59025/js.v1i3.48](https://doi.org/10.59025/js.v1i3.48).
- [6] A. D. Kurniadi and T. Wibowo, "Perancangan Dan Implementasi Video Profile Sekolah Sma Tenera," *ConCEPt - Conf. Community Engagem. Proj.*, vol. 1, no. 1, pp. 43–46, 2021, [Online]. Available: <https://journal.uib.ac.id/index.php/concept/article/view/4607>
- [7] Deli and Andi, "Perancangan dan Implementasi Video Profil Perusahaan di Laboratorium Klinik Osmaro," vol. 5, no.

- September, pp. 105–114, 2023, doi: 10.37253/nacospro.v5i1.7903.
- [8] R. Astuti, I. Ardila, and R. R. Lubis, “Pengaruh Promosi Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Converse,” *Akmami*, vol. 2, no. 2, pp. 204–219, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.ceredindonesia.org.id/index.php/akmami----->
- [9] F. Erinawati and A. Syafarudin, “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Promosi Terhadap Keputusan,” *J. Valuasi J. Ilm. Ilmu Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 1, pp. 130–146, 2021, doi: 10.46306/vls.v1i1.10.
- [10] A. R. Renaningtyas, A. D. Wahyuni, and L. Oktarina, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelian Konsumen : Promosi , Harga Dan Produk (Literatul Reviwe Perilaku Konsumen),” *J. Ilmu Manaj. Terap.*, vol. 3, no. 5, pp. 522–529, 2022, doi: <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i5>.
- [11] H. Syahputra, S. Rahmawati, and Surmayanti, “Pengenalan Teknologi Digital untuk Media Promosi,” *Maj. Ilm. UPI YPTK*, vol. 28, no. 2, pp. 60–66, 2021, doi: 10.35134/jmi.v28i2.87.
- [12] Y. Noverdika, “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Model Tutorial dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 17 Padang,” vol. 5, no. 1, pp. 105–122, 2021, doi: <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v5i1.181>.
- [13] M. Ichfan *et al.*, “Video Profil Universitas Teknologi Akba Makassar Berbasis Multimedia,” *Digit. Transform. Technol.*, vol. 3, no. 2, pp. 499–504, 2023, doi: 10.47709/digitech.v3i2.2909.
- [14] H. Sama and A. Budiman, “Perancangan Dan Implementasi Video Profil Di Sekolah SMA Maitreyawira Batam Menggunakan Metode MDLC,” *Natl. Conf. Community Serv. Proj.*, vol. 4, no. 1, pp. 1178–1186, 2022, doi: <https://doi.org/10.37253/nacospro.v4i1.7028>.
- [15] S. Hidayat and J. Suwarno, “Media Berbentuk Video Company Profile Sebagai Penunjang Informasi dan Promosi,” *J. Publ. Desain Komun. Vis.*, vol. 1, no. 1, pp. 29–38, 2023, [Online]. Available: <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/seniman-widyakarya/article/view/91/93>
- [16] F. Abdillah, D. Adhiguna, and A. Seviana, “Perancangan Video Profile Sebagai Media Promosi STMIK CIC Dengan Tehnik Motion Graphic Menggunakan Perangkat Lunak Komputer Graphic,” *J. Digit*, vol. 7, no. 1, pp. 74–85,

- 2017, doi: <https://doi.org/10.51920/jd.v7i1.17>.
- [17] A. Ernawati *et al.*, “Pembuatan Video Profil dan Penguatan Promosi PMDK Drumblek Ungaran Kabupaten Semarang Arni,” *ABDIDAS*, vol. 3, no. 6, pp. 997–1008, 2022, doi: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i6.708>.
- [18] R. Rasyidah and Y. Kusmarni, “Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Aplikasi Storyboardthat.com Dalam Pembelajaran Sejarah,” *FACTUM J. Sej. dan Pendidik. Sej.*, vol. 9, no. 2, pp. 105–114, 2020, doi: [10.17509/factum.v9i2.25581](https://doi.org/10.17509/factum.v9i2.25581).
- [19] H. Hasminur, Z. Zulhaini, Arief Rachman Hadi, and Mangatur Sinaga, “Keefektifan Penggunaan Storyboard Dalam Pembuatan Film Pendek sebagai Implementasi Pembelajaran Teks Anekdota,” *Geram*, vol. 10, no. 2, pp. 52–63, 2022, doi: [10.25299/geram.2022.vol10\(2\).11219](https://doi.org/10.25299/geram.2022.vol10(2).11219).
- [20] V. Sari, M. Pritandhari, and T. Ratnawuri, “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbantu Adobe Premiere Pro sebagai Media Pembelajaran IPS Terpadu: Materi Kebutuhan Manusia,” *Edunomia J. Ilm. Pendidik. Ekon.*, vol. 2, no. 2, pp. 131–141, 2022, doi: <https://doi.org/10.24127/edunomia.v2i2.2144>.
- [21] M. S. Zaini and J. Nugraha, “Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Adobe Premiere Pro Pada Kompetensi Dasar Mengelola Kegiatan Humas Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Buduran Sidorajo,” *J. Pendidik. Adm. Perkantoran*, vol. 9, no. 2, pp. 349–361, 2020, doi: [10.26740/jpap.v9n2.p349-361](https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p349-361).
- [22] L. F. Deriyan and Nurmairina, “PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI CAPCUT DI KELAS V SD,” *Jurnal-Lp2M.Umnaw.Ac.Id*, vol. 07, no. 1, pp. 1–10, 2022, doi: <https://doi.org/10.32696/jp2mipa.v7i1.1332>.
- [23] H. Aldiyanto *et al.*, “Dasar Editing Capcut Untuk Media Sosial Bagi Siswa Menengah Pertama (SMPIT AULADY),” 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat%0AE-ISSN>.
- [24] R. Sefina Samosir and N. Purwandari, “Aplikasi Literasi Digital Berbasis Web Dengan Metode R&D dan MDLC,” *Techno.Com*, vol. 19, no. 2, pp. 157–167, 2020, doi: [10.33633/tc.v19i2.3318](https://doi.org/10.33633/tc.v19i2.3318).
- [25] F. A. Putra and T. Sya’dian, “Penerapan Teknik Color Grading Untuk Menunjukkan Perubahan Suasana Dalam Penciptaan Film ‘Hari Yang

Tadi,” *J. Art, Film. Telev. Animat. ...*, vol. 3, no. 1, pp. 1–16, 2024, [Online]. Available: <https://journal-prosfisi.or.id/index.php/framing/article/view/26%0Ahttps://journal-prosfisi.or.id/index.php/framing/article/download/26/18>